

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian yakni untuk memberi bukti empiris pengaruh *cash conversion cycle*, *cash flow* dan *profitability* terhadap *cash holding* (Studi pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2023). Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel memperoleh kesimpulan:

1. *Cash conversion cycle* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*. Nilai koefisien regresi bernilai negatif sejumlah -0,0007. Nilai t_{hitung} sejumlah $-|3,5126| >$ nilai t_{tabel} sejumlah 1,659 serta nilai dari signifikansi $0,0006 < 0,05$ berarti *cash conversion cycle* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*.
2. *Cash flow* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Nilai koefisien regresi bernilai positif sejumlah 0,7905. Nilai t_{hitung} sejumlah $3,9312 >$ nilai t_{tabel} sejumlah 1,659 serta nilai signifikansi $0,0001 < 0,05$ berarti *cash flow* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*.
3. *Profitability* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*. Nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,1171. Nilai t_{hitung} sejumlah $-|2,6454| >$ nilai t_{tabel} sejumlah 1,659 serta nilai

signifikansi $0,0094 < 0,05$ berarti *profitability* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*.

4. *Cash conversion cycle*, *cash flow* dan *profitability* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Nilai f_{hitung} sejumlah $15,1628 >$ nilai f_{tabel} sejumlah $2,69$ serta nilai dari signifikansi sejumlah $0,0000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Studi ini masih mempunyai sejumlah kekurangan yang dapat berpengaruh terhadap hasil, antara lain:

1. Hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu *cash conversion cycle*, *cash flow* dan *profitability*. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menggunakan nilai dari *adjusted R²* sejumlah $0,2732$ atau $27,32\%$. Maka *cash conversion cycle*, *cash flow* serta *profitability* memberikan kontribusi pengaruh terhadap *cash holding* sejumlah $27,32\%$ dan $72,68\%$ sisanya terdapat variabel independen lainnya yang tidak menjadi fokus dalam studi ini.
2. Hanya berfokus pada perusahaan perdagangan eceran sehingga hasil tersebut tidak dapat diterapkan secara luas pada klasifikasi industri lainnya yang ada di BEI.

5.2.2 Saran

Berikut beberapa masukan yang dapat diberikan sesuai dengan uraian keterbatasan sebelumnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat mempertimbangkan lebih banyak variabel independen yang mungkin mempengaruhi *cash holding* perusahaan contohnya *cash flow variability*, *dividend payment*, ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, *leverage*, *liquidity*, modal kerja bersih, *sales growth* serta faktor lainnya untuk menghasilkan gambaran yang lebih mendalam.
2. Penelitian berikutnya sebaiknya dapat mengkaji penyimpanan kas di berbagai sektor, seperti perusahaan *food & beverage*, *property* dan *real estate*, telekomunikasi, energi, kesehatan dan lainnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh serta sebagai bahan perbandingan bagaimana sektor perusahaan lainnya yang ada di BEI mengelola *cash holding* perusahaan.

5.3 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini terdiri dari implikasi praktik, implikasi kebijakan dan implikasi bidang.

5.3.1 Implikasi Praktik

Investor dan masyarakat umum mendapatkan pengetahuan tambahan dan dapat mempertimbangkan determinan *cash holding* yaitu

cash conversion cycle, *cash flow* dan *profitability* untuk dijadikan bahan perbandingan dalam menetapkan keputusan investasi di pasar saham. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan pemahaman untuk mengawasi perusahaan khususnya di sektor perdagangan eceran yang ada di Indonesia.

5.3.2 Implikasi Kebijakan

Manajer perusahaan dapat mempertimbangkan faktor *cash conversion cycle*, *cash flow* dan *profitability* dalam rangka menetapkan kebijakan *cash holding* perusahaan yang optimal untuk kegiatan operasional dengan tujuan untuk mempersiapkan keadaan yang tidak pasti di masa yang akan datang dan dapat terhindar dari kesulitan keuangan. Perusahaan diharapkan memperhatikan mengenai *profitability* perusahaan dikarenakan rata-rata *profitability* yang negatif (rata-rata mengalami kerugian) dengan cara meningkatkan pendapatan, efisiensi biaya, melakukan manajemen keuangan (salah satunya *cash holding*), manajemen struktur modal maupun kebijakan lainnya agar *profitability* dapat meningkat dan perusahaan dapat keluar dari kondisi kesulitan keuangan.

5.3.3 Implikasi Bidang

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan memperkaya pembelajaran tentang bagaimana bisnis *retail* yang ada di BEI periode

2018 – 2023 mengelola *cash holding* perusahaan, terutama dalam konteks *cash conversion cycle*, *cash flow* dan *profitability*.